

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Upaya pelestarian *Salawaik Dulang* oleh Rahmadius pada masyarakat Lintau masih dijaga dan dilestarikan. Upaya pelestarian tersebut dapat dilihat dari adanya upaya pengembangan, proses pelatihan dan dampak pengembangan *Salawaik Dulang* bagi seniman dan masyarakat Lintau. Upaya pengembangan *Salawaik Dulang* dibuktikan dengan adanya riwayat, anggota, kegiatan pertunjukkan, fungsi dan kegunaan serta bentuk dan penyajian *Salawaik Dulang*. Proses pelatihan *Salawaik Dulang* oleh Rahmadius menggunakan pendekatan Andragogi, metode Demonstrasi dan pengelolaan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

Bagi seniman, adanya pengembangan dalam *Salawaik Dulang* membuat pertunjukkan *Salawaik Dulang* makin disenangi oleh masyarakat. Sehingga banyak panggilan dari masyarakat untuk pelatihan Rahmadius melakukan pertunjukan pada kegiatan yang ada pada masyarakat Lintau. Adanya panggilan untuk melakukan pertunjukkan dapat menambah sumber pendapatan bagi seniman *Salawaik Dulang*. Seniman juga merasakan manfaat secara batiniah yakni merasa dekat kepada sang pencipta dan lebih religious. Melalui pelatihan *Salawaik Dulang*, seniman menemukan nilai-nilai teladan yakni adanya nilai pendidikan (nilai religious, toleransi, disiplin, kerja keras, cinta tanah air, tanggung jawab dan peduli sosial).

Bagi masyarakat, dampak pengembangan *Salawaik Dulang* yakni dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan siraman rohani dan hiburan didalam kehidupannya. Adanya pertunjukkan *Salawaik Dulang* dalam masyarakat Lintau mewadahi mereka untuk menjalin silaturahmi antar warga masyarakat. *Salawaik Dulang* menjaga persatuan masyarakat Lintau khususnya. *Salawaik Dulang* merupakan kesenian Islami yang menjadi kebanggaan bagi masyarakat Lintau, terlihat bahwa masyarakat Lintau masih memegang erat budaya surau yang ada dalam kehidupannya, salah satunya dibuktikan dengan masih dijaga dan dilestarikannya kesenian Islami *Salawaik Dulang*.

5.2 Implikasi

1. Secara teoritis
 - a. Seni pertunjukkan adalah ungkapan budaya atau ekspresi budaya masyarakat dimana masyarakat tersebut tumbuh dan berkembang. *Salawaik Dulang* di Minangkabau pasti mengekspresikan nilai-nilai budaya Minangkabau.
 - b. Setiap unsur yang ada pada *Salawaik Dulang* mempunyai makna yang tinggi, sesuai dengan falsafah Minangkabau.
 - c. Upaya pelestarian *Salawaik Dulang* sangat berperan penting didalam proses pewarisan budaya.
2. Secara praktis
 - a. *Salawaik Dulang* dapat menjadi acuan bagi pelaku seni untuk terus mempertahankan dan mengembangkan kekayaan budaya sendiri karena setiap unsur dalam tari tersebut memiliki makna dan nilai.
 - b. *Salawaik Dulang* dapat digunakan oleh para peneliti atau pakar budaya dalam menambah khazanah ilmu.
 - c. Pertunjukan *Salawaik Dulang* dapat digunakan oleh Mahasiswa sebagai referensi dalam suatu penelitian khususnya dibidang seni
 - d. Pertunjukan *Salawaik Dulang* dapat dihimpun oleh Pemerintah sebagai informasi tentang seni dan budaya

5.3 Rekomendasi

1. Melalui upaya pelestarian *Salawaik Dulang* penulis ataupun pembaca dapat memahami arti penting dari salah satu kearifan lokal yang kita miliki.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji tentang nilai-nilai yang ada dalam pertunjukkan *Salawaik Dulang* secara mendalam dan terfokus.
3. *Salawaik Dulang* dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu media pembelajaran di Sekolah.
4. Untuk menjaga eksistensi *Salawaik Dulang* pada anak muda dapat diadakan kompetisi *Salawaik Dulang* antar sekolah.
5. Sebagai seorang konseptor dapat menciptakan media pembelajaran *Salawaik Dulang* yakni pembelajaran *Salawaik Dulang* dalam bentuk Aplikasi.

Pemerintah Sumatera Barat khususnya tingkat Kecamatan Lintau Buo Utara semakin meningkatkan sinergitas dalam usaha pelestarian *Salawaik Dulang*.